

MEDIA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Umi Nasikhah, Sofyan Andriansyah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Jalan Raya Sejangkung Desa Sebayon Kawasan Pendidikan Tinggi
Sambas Kalimantan Barat
Email: uminasiha34@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat bantu yang tidak terpisahkan pada saat pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan di setiap sekolah. Seorang guru harus punya keterampilan dalam memilih media yang tepat agar proses belajar mengajar bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat diyakini bahwa pembelajaran akan menjadi efektif, menyenangkan, dan materi akan mudah tersampaikan kepada peserta didik. Al-Qur'an adalah kalamullah yang menjadi pedoman hidup bagi manusia sudah semestinya dikuasai oleh setiap individu. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, penggunaan media menjadi salah satu hal penting untuk tercapainya pembelajaran. Ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, diantaranya: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan lingkungan, kondisi setempat, luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Sedangkan jenis media yang bisa digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah media visual, audio, audio visual, dan multimedia.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Baca Tulis, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk belajar dan mengaktualisasikan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an adalah *kitabullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman bagi manusia di muka bumi agar selamat di dunia sampai di akhirat. Allah akan mengangkat derajat orang yang mau belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan mendapatkan pahala dari setiap huruf yang dibaca. Membaca Al Qur'an merupakan pekerjaan yang utama serta mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Al Qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya, diantaranya:

- 1) Akan mendapat pahala dan balasan yang besar
- 2) Orang yang membaca Al Qur'an akan bersama malaikat yang mulia. Rasullullah bersabda: *"Orang yang membaca Al Qur'an dan pandai dalam membacanya, ia bersama para malaikat yang mulia. Dan yang membaca Al Qur'an dengan*

mengeja dan ia membacanya dengan sulit maka ia mendapatkan dua pahala.” (Hadits Muttafaq ‘alaih).

- 3) Akan menjadi penolong pada hari kiamat. Rasulullah bersabda: *“Bacalah Al Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi penolong bagi para pembacanya.”*
- 4) Orang yang membaca Al Qur’an akan mendapatkan kebaikan dan keberkahan. Rasulullah bersabda: *“Siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah akan mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan berlipat sepuluh kali.”*
- 5) Orang yang membaca Al Qur’an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Rasulullah bersabda: *“Sebaik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an.”* (HR. Bukhari).
- 6) Orang yang membaca Al Qur’an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri
- 7) Orang yang membaca Al Qur’an diberikan derajat yang tinggi. (Abdul Majid Khon, 2007).

Proses yang dapat dilakukan untuk menggunakan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup adalah dengan mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan. Aktualisasi nilai dalam Al-Qur’an tersebut mampu membentuk masyarakat untuk menjadi sumber daya umat yang berkualitas dengan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan qolbu (Al Munawwar, 2003). Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur’an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur’an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Demikian juga dengan keterampilan menulis Al-Qur’an, seseorang harus mampu mengenali huruf-huruf Al-Qur’an serta mengetahui kaidah penulisan yang benar. Keterampilan menulis Al-Qur’an ini akan membantu seseorang untuk mengenali makna per kata dari Al-Qur’an. Jika ditemukan suatu kesalahan dalam penulisan ia mampu mengoreksi dan memberikan jawaban yang benar atas kesalahan tersebut. Karena salah penulisan kata dalam Al-Qur’an juga akan merubah makna yang dikandungnya.

Bahasa di setiap kata dalam Al-Qur’an merupakan bahasa yang terindah, memiliki makna, dan kandungan di dalamnya untuk diamalkan oleh manusia. Meskipun bukan bahasa ibu, Al-Qur’an begitu mudah untuk dikuasai bagi mereka yang

benar-benar ingin belajar dan mengajarkannya. Karena sebaik-baik manusia adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.* (Al-Hadits)

Keotentikan Al-Qur'an sebagai mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw dapat dipertanggung jawabkan. Membaca Al-Qur'an dihukumi sebagai ibadah yang dilipat gandakan dari setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca (Umi Nasikhah, 2019). Maka sudah seharusnya Al-Qur'an diajarkan sejak dini kepada anak didik. Agar tujuan pendidikan Al-Qur'an tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung proses belajar. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran itu diciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan, dan memudahkan peserta didik dalam belajar Al-Qur'an. Dalam kaitannya menciptakan suasana kondusif media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab media merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama pada indra penglihat dan pendengar. Adanya indra akan mempercepat proses pembelajaran dan membuat peserta didik cepat paham. Menurut Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik (Muhaimin, 2004).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan. Media pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam mempelajari Al-Qur'an.

PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah memiliki arti "perantara" atau pengantar (Yusufhadi Mirso, 1986). Sedangkan pembelajaran menurut Syaiful Sagala pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas

pendidikan maupun teori belajar sebagai penentu keberhasilan pendidikan. Selanjutnya media pembelajaran menurut Zakiah Daradjat, adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa (Zakiah Daradjat, 1995). Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul “media pembelajaran” menjelaskan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2002).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat bantu perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif dan efisien.

2. Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran menurut Asyhar dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media *visual*, *audio*, *audio visual*, dan *multimedia*.

- a. Media *visual* yaitu jenis media yang digunakan dengan hanya mengandalkan indera penglihatan. Pengalaman belajar tergantung pada kemampuan penglihatan peserta didik.
- b. Media *audio* yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran. Pengalaman belajar peserta didik tergantung dengan kemampuan pendengarannya.
- c. Media *audio visual* yaitu jenis media yang digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses bersamaan. Pesan dan informasi yang dapat disampaikan berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan penglihatan dan pendegaran.
- d. *Multimedia* yaitu melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran dengan multimedia melibatkan indera penglihatan, dan pendengaran melalui media

teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi (Rayanda Asyhar, 2012).

3. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran merupakan keputusan yang menarik dan menentukan terhadap ketepatan jenis media yang akan digunakan, dan berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Maka pemilihan media mengikuti kepentingan pengembangan sistem pembelajaran yang dimaksud. Berikut aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran:

- a. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Karakteristik peserta didik atau sasaran
- c. Jenis rangsangan belajar yang diinginkan
- d. Keadaan lingkungan
- e. Kondisi setempat
- f. Luasnya jangkauan yang ingin dilayani (Zainul Abidin, 2016).

B. Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Baca dalam bahasa Indonesia memiliki arti melihat, memperhatikan dan memahami isi dari yang tertulis dengan mengucapkan atau atau hanya dalam hati (Depdikbud RI, 1989). Baca dalam literatur pendidikan Islam mengandung arti penekanan yaitu tilawah dan qira'ah. Tilawah adalah membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang benar sesuai kaidah tajwid. Sedangkan qira'ati mengandung makna membaca, menelaah, menyampaikan, mengkaji, meneliti, mendalami, merenungkan terhadap bacaan-bacaan yang tidak hanya berupa teks saja. Baca berarti tidak hanya sekedar tilawah akan tetapi juga qira'ah (Salim Fikri, 2013).

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan (Soedarso, 1988). Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner, mengatakan bahwa kemampuan membaca adalah merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.

Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Mulyono, 1999).

Sedangkan tulis atau menulis berarti membuat huruf atau angka dengan alat tulis (pena/pensil/kapur, dan lain-lain). Pemahaman tentang menulis dalam literatur Islam dikembangkan dalam dua aspek yaitu kitabah dan khat. Kitabah mengandung makna menulis, mewajibkan atau mewasiatkan, sedangkan khat mengandung makna menulis dengan baik dan benar. Jadi menulis adalah membuat huruf atau angka dengan alat tulis (pena, pensil, kapur dan lainnya) dengan satu tujuan (Muhaimin, 2004).

Menulis dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan alat tulis (pena). Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan secara terintegrasi (Mulyono, 1999). Saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik yang formal maupun informal. Dengan menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya (Ahmad Lutfi, 2009).

Al-Qur'an artinya adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, difahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia (kitab suci umat Islam). Al-Qur'an merupakan *kalamullah* (Ilyas, Yunahar, 2013) mengandung sumber ajaran Islam (Farkhan, 2019) sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia (Hermawan, 2018). Al-Qur'an menurut Amin Syukur, Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam *mushaf* (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah) (Amin Syukur, 2003). Menurut M. Hasbi Ash Shiddieqy, Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab yang apabila kita membaca merupakan suatu ibadah, yang sampai kepada kita dengan jalan *mutawatir* (M. Hasbi Ash Shiddieqy, 2005).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah Kitabullah yang Allah Swt turunkan melalui Malaikat Jibril kepada Nabi

Muhammad Saw sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia untuk keselamatan di dunia dan keselamatan di akhirat.

2. Indikator Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam membaca Al Qur'an minimal harus memenuhi beberapa indikator, di antaranya:

- a) Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- b) Penguasaan makhorijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.
- c) Penguasaan ilmu tajwid yaitu kemampuan membaca Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah membaca Al Qur'an yang di contohkan Rosulullah SAW (IAIN Tulungagung, 2015).
- d) Kelancaran membaca Al Qur'an. Lancar ialah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih) (Poerwadarminta, 2006).

Sedangkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf arab atau ayat Al-Qur'an adalah dengan teknik yang tepat, sesuai kaidah dan mempertimbangkan waktu. Secara umum tujuan pembelajaran keterampilan menulisan antara lain:

- a) Dapat menulis huruf hijaiyyah dengan harakat dan mampu membunyikannya
- b) Dapat menuliskan huruf hijaiyyah secara terpisah maupun tersambung dan dapat mengetahui perbedaan huruf hijaiyyah pada saat berada di awal, tengah maupun akhir.
- c) Benar-benar memahami teori penulisan bahasa Arab
- d) Mengetahui bentuk-bentuk tulisan
- e) Mengetahui tanda baca dan fungsinya
- f) Mampu mengaktualisaikan ide dan gagasan dalam bahasa tulis dengan susunan kalimat yang baik (Taufik, 2011).

KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah suatu benda atau alat bantu yang dapat diindrai, melalui penglihatan dan pendengaran, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk

meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sebab media merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran terutama pada indra penglihat dan pendengar.

Indikator kemampuan dalam membaca Al-Qur'an adalah: mengenal huruf hijaiyyah, penguasaan makharijul huruf, penguasaan ilmu tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. sedangkan indikator kemampuan peserta didik dalam menulis huruf Arab atau ayat Al-Qur'an adalah: dapat menulis huruf hijaiyyah beserta harakat dan dapat membunyikannya, dapat menuliskan huruf arab terpisah maupun tersambung, baik di awal, tengah, dan akhir, mengetahui bentuk-bentuk tulisan, mengetahui tanda baca dan fungsinya, dan dapat menyusun kalimat yang baik.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Zainul. (2016). *Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran*. Jurnal Edcomtech, Vol 1 Nomor 1 tahun 2016.
- Al Munawwar, S. A. H. (2003). *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, (2002). *Media Pembelajaran*, Ciputat Press, Jakarta Selatan.
- Asyhar, Rayanda. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Daradjat, Zakiah. (1995). *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet. ke-1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud RI, (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farkhan, Muhammad. (2019). "Penerapan Metode Iqro' pada Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Kelas IV MI Islam Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019" *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta).
- Fikri, Salim. (2013). "Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina 1 Kota Batam", Tesis Pasca Sarjana Pendidikan, (Surabaya: Perpustakaan UNSURI).

- Hermawan, Didik. (2018). "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an" *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19 (1): 27-35. <http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/7751/4445>.
- Husain, Abdul Karim. (1988). *Seni Kaligrafi Khat Naskhi, Tuntunan Menulis Halus Arab dengan Metode Komparatif*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Ilyas, Yunahar. (2013). *Kuliah Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: ITQAN Publishing.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, (2015). *Modul Baca Tulis Al Qur'an*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Khon, A. M. (2007). *Praktikum Qira'at Keanean Membaca Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*.
- Lutfi, Ahmad. (2009). *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Mirso, Yusufhadi. (1986). *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali.
- Nasikhah, Umi. (2019). *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di PAUD*. Jurnal Primearly Vol II No. 2. IAIS Sambas . 2019.
- Poerwadarminta, (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Shiddieqy, M. H. A. (2005). *Pedoman Dzikir dan Doa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, cet.6.
- Soedarso, (1988). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syukur, Amin. (2003). *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Bima Sejati, Cet.6.
- Taufik, (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, Surabaya: PMN.